



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

DALAM BINGKAI FILSAFAT ISLAM

Maswati | Tami Indriyani | Indrawati
Nirwani Nawir | Lenni Kusmiran

Pendidikan

Anak Usia Dini

Dalam Bingkai

Filsafat Islam

Maswati

Tami Indriyani

Indrawati

Nirwani Nawir

Lenni Kusmiran



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM BINGKAI FILSAFAT ISLAM

Copyright @ 2026 By Maswati, dkk

All right reserved

Penulis

Maswati

Tami Indriyani

Indrawati

Nirwani Nawir

Lenni Kusmiran

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Zainul Arifin, M.Pd.

Background isi buku di ambil dari [https://www. freepik. com/](https://www.freepik.com/)

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

[www. penerbitbukumurah. com](http://www.penerbitbukumurah.com)

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

[https://penerbitkbm. com/toko-buku/](https://penerbitkbm.com/toko-buku/)

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit. kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-163-0

Cetakan ke-1, Februari 2026

15,5 x 23 cm, vi + 109 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah menganugerahkan akal dan ilmu kepada manusia sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan utama dalam pendidikan dan pembinaan akhlak umat manusia.

Buku monograf berjudul "*Pendidikan Anak Usia Dini dalam Bingkai Filsafat Islam*" ini disusun sebagai bentuk kontribusi ilmiah dalam pengembangan konsep dan praktik pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Penulisan buku ini dilatarbelakangi oleh pentingnya membangun fondasi pendidikan yang kokoh sejak usia dini, serta kebutuhan untuk menanamkan nilai-nilai ketauhidan, akhlak, dan spiritualitas dalam fase awal kehidupan manusia.

Dalam konteks keislaman, pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan juga sebagai upaya pembentukan karakter dan penyempurnaan potensi fitrah manusia. Oleh karena itu, pendekatan filsafat pendidikan Islam menjadi penting untuk dipahami dan dikembangkan, agar pendidikan anak usia dini tidak terlepas dari kerangka nilai dan tujuan penciptaan manusia menurut Islam.

Monograf ini mengkaji secara konseptual mengenai hakikat anak dalam Islam, prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam, relevansi filsafat Islam dalam pembentukan karakter anak usia dini, serta implikasinya terhadap praktik pendidikan di lembaga PAUD berbasis Islam. Pembahasan dilakukan secara sistematis, dengan merujuk

pada literatur klasik dan kontemporer yang kredibel, baik dari sumber-sumber keislaman maupun kajian pendidikan modern.

Penulis menyadari bahwa buku ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, masukan dan kritik konstruktif dari para pembaca, akademisi, dan praktisi pendidikan sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini ke depan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang bermakna bagi siapa pun yang peduli terhadap pendidikan anak dalam perspektif Islam.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii

01.

PENDAHULUAN.....	1
------------------	---

02.

KAJIAN FILOSOFI PENDIDIKAN ISLAM	5
--	---

- A. Pengertian Filsafat Pendidikan Islam..... 5
- B. Ruang Lingkup dan Fungsi Filsafat Pendidikan Islam..... 8
- C. Hubungan antara Filsafat, Ilmu, dan Pendidikan Islam 11
- D. Tujuan Filsafat Pendidikan dalam Islam 13
- E. Relevansi Filsafat Pendidikan Islam terhadap Kehidupan Modern 15

03.

PANDANGAN ISLAM TENTANG ANAK DAN PENDIDIKAN	19
---	----

- A. Hakikat Anak dalam Perspektif Islam..... 19
- B. Konsep *Fitrah* sebagai Dasar Pendidikan Anak..... 22
- C. Pandangan Ulama tentang Perkembangan Anak 25
- D. Prinsip Pendidikan Berdasarkan Nilai Tauhid..... 28
- E. Implikasi Konsep *Fitrah* dalam Pendidikan Anak Usia Dini 31

04.

LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM ISLAM	35
--	----

- A. Landasan Ontologis (Hakikat Anak dan Pendidikan) 35

B. Landasan Epistemologis (Sumber Ilmu dan Proses Belajar)	38
C. Landasan Aksiologis (Tujuan dan Nilai Pendidikan)	42
D. Integrasi Ketiga Landasan dalam Praktik Pendidikan Anak	45
E. Prinsip-Prinsip Filsafat Islam dalam Pembentukan Karakter Anak	48

05.

TUJUAN DAN ORIENTASI PENDIDIKAN ISLAM UNTUK ANAK USIA DINI

A. Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Islam	53
B. Orientasi Spiritual dan Moral pada Anak Usia Dini	56
C. Pembentukan Kepribadian Islami Sejak Dini	59
D. Pendidikan sebagai Upaya Mengembangkan Fitrah Insaniyah	62
E. Keseimbangan antara Akal, Hati, dan Akhlak	65

06.

FILOSOFI NILAI DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

A. Nilai Tauhid sebagai Dasar Utama Pendidikan	69
B. Nilai Ibadah dan Adab dalam Pendidikan Anak	72
C. Nilai Kasih Sayang, Empati, dan Kebersamaan	75
D. Nilai Ilmu dan Pencarian Kebenaran	78
E. Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Kegiatan Anak	81

07.

FILOSOFI PENDIDIKAN ANAK DALAM KONTEKS ERA MODERN

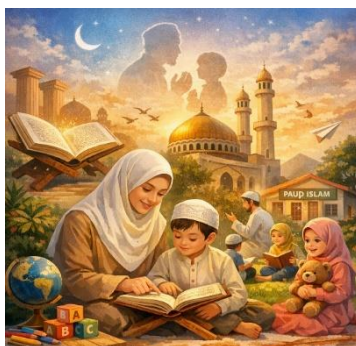
A. Tantangan Pendidikan Anak di Era Globalisasi	85
B. Relevansi Filsafat Pendidikan Islam dengan Pendidikan Modern	89
C. Integrasi Teknologi dan Spiritualitas dalam Pendidikan Anak	92

D. Filsafat Humanisme Islam dalam Pengembangan Anak.....	95
E. Arah Pembaharuan Pendidikan Anak Usia Dini Islami	98
DAFTAR PUSTAKA.....	103
GLOSARIUM	107

01.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan arah peradaban suatu bangsa. Sejak dahulu, pendidikan menjadi instrumen penting dalam menanamkan nilai-nilai luhur, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan manusia untuk menjalani kehidupan yang bermakna. Lebih dari sekadar proses pengajaran, pendidikan sejatinya merupakan proses pembentukan manusia seutuhnya, baik dari sisi intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Dalam konteks ini, pendidikan seharusnya diarahkan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, berpikir kritis, serta mampu menjalani hidup secara bertanggung jawab.



Perkembangan teori dan praktik pendidikan di era modern telah membawa banyak

kemajuan, khususnya dalam memahami psikologi perkembangan anak dan strategi pembelajaran yang efektif. Namun demikian, banyak pendekatan pendidikan kontemporer yang terlalu menekankan aspek kognitif dan teknis, sementara dimensi spiritual dan moral cenderung terpinggirkan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan kerangka pendidikan yang lebih holistik, yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai.

Dalam sejarah pemikiran dunia, filsafat memainkan peran penting dalam memberikan landasan teoretis bagi sistem pendidikan. Filsafat pendidikan tidak hanya menjawab pertanyaan tentang metode mengajar, tetapi juga menyentuh dimensi hakikat manusia, tujuan hidup, serta arah pembentukan kepribadian. Sayangnya, sebagian besar paradigma pendidikan modern yang berakar pada filsafat Barat bersifat sekuler, individualistik, dan sering kali melepaskan nilai-nilai spiritual dari proses pendidikan. Di sinilah Islam menawarkan alternatif paradigma yang lebih integratif dan transendental.

Islam memandang pendidikan sebagai proses pengembangan potensi manusia yang berlandaskan pada fitrah, wahyu, dan akal. Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, dengan membentuk insan yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Hal ini tercermin dalam konsep tarbiyah, ta'dib, dan ta'lim yang saling melengkapi dalam membentuk manusia paripurna. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya dilihat sebagai aktivitas duniawi, tetapi juga bagian dari ibadah yang bernilai ukhrawi (Sa'diyah & Anwar, 2021).

Salah satu fase pendidikan yang paling krusial adalah masa anak usia dini. Banyak studi ilmiah menunjukkan bahwa usia dini merupakan masa emas (golden age) dalam perkembangan otak, emosi, dan kepribadian anak. Intervensi pendidikan yang tepat pada usia dini dapat memberikan dampak signifikan terhadap

kecerdasan, perilaku, dan keberhasilan anak di masa depan (UNESCO, 2022). Dalam Islam, perhatian terhadap anak juga sangat besar, sebagaimana terlihat dari tuntunan Al-Qur'an dan teladan Rasulullah SAW dalam memperlakukan dan mendidik anak-anak dengan penuh kelembutan, kasih sayang, dan keteladanan.

Sayangnya, dalam praktik pendidikan anak usia dini di banyak lembaga, masih ditemukan pendekatan yang minim akan nilai-nilai Islam. Kurikulum lebih sering fokus pada pencapaian kognitif seperti membaca, menulis, dan berhitung, sementara aspek pembentukan akhlak, tauhid, dan kecintaan terhadap Allah SWT kurang mendapat perhatian yang memadai. Hal ini menjadi persoalan serius, mengingat pendidikan Islam seharusnya menekankan pembentukan karakter sejak usia dini sebagai bekal utama dalam menjalani kehidupan (Hidayat, 2023).

Untuk itu, perlu dikembangkan pendekatan pendidikan anak usia dini yang berakar pada filsafat Islam. Pendekatan ini tidak hanya menyusun tujuan dan isi pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam, tetapi juga menjadikan wahyu sebagai sumber utama pengetahuan dan arah hidup. Dalam bingkai filsafat Islam, anak dipandang sebagai amanah sekaligus makhluk yang membawa potensi fitrah, sehingga pendidikan harus diarahkan untuk menumbuhkan potensi tersebut melalui proses yang seimbang antara jasmani, akal, dan ruhani (Hasanah & Nurhayati, 2020).

Monograf ini hadir untuk mengisi kekosongan literatur yang mengintegrasikan secara mendalam antara konsep pendidikan anak usia dini dan filsafat pendidikan Islam. Buku ini mengulas berbagai konsep penting seperti fitrah anak, tujuan pendidikan menurut Islam, peran orang tua dan guru, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik PAUD. Selain itu, pembahasan juga akan mengacu pada pandangan para pemikir Muslim klasik maupun kontemporer, serta dikaitkan dengan dinamika pendidikan masa kini.

Lebih jauh, penulis berupaya menawarkan pendekatan konseptual sekaligus aplikatif. Dengan merujuk pada prinsip-prinsip dasar filsafat Islam dan kebutuhan pendidikan anak masa kini, monograf ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pendidik, orang tua, dan pengelola lembaga PAUD berbasis Islam dalam merancang pendidikan yang bermakna dan bernilai transendental.

Sebagai penutup pendahuluan ini, penting ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini bukan hanya tentang mempersiapkan anak untuk jenjang berikutnya, melainkan tentang menanamkan nilai kehidupan yang akan membentuk mereka menjadi manusia beriman, cerdas, dan bertanggung jawab. Dengan merujuk pada filsafat pendidikan Islam, pendidikan anak dapat diarahkan untuk menjadi proses pembentukan insan kamil sejak awal kehidupannya.

■ DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2018). *Islamic Epistemology and the Integration of Knowledge in Education*. Kuala Lumpur: IIUM Press.
- Abdullah, M. A. (2018). *Islamic Epistemology and the Integration of Knowledge in Education*. Kuala Lumpur: IIUM Press.
- Al-Attas, S. M. N. (2019). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Attas, S. M. N. (2019). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Attas, S. M. N. (2022). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Ghazali, A. H. M. (2020). *Ihya' Ulumuddin* (Vol. 3). Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Aziz, A. & Khairunnisa, S. (2022). Pendidikan Nilai Tauhid dalam Kurikulum Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 78–90.
- Aziz, R. & Latifah, S. (2023). Fungsi Filsafat Pendidikan Islam dalam Menjawab Tantangan Zaman. *Tafsir: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 67–82.
- Azizah, S. & Hadi, M. (2021). Pembaruan Pedagogi Islam untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(3), 45–63.
- Fuad, M. (2021). Urgensi Nilai-nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Filsafat Pendidikan Islam*, 4(1), 22–35.
- Halstead, J. M. (2021). Islamic Values: A Distinctive Framework for Moral Education? *Journal of Moral Education*, 50(1), 65–79.
- Hasanah, S. (2023). Implikasi Konsep Fitrah dalam Pengembangan Kurikulum PAUD Islam. *Jurnal Pendidikan Anak Islami*, 7(2), 110–125.

- Hasanah, U. & Nurhayati, D. (2020). Konsep Pendidikan Anak dalam Perspektif Filsafat Islam. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 12(1), 33–48.
- Hasanah, U., & Nurhayati, D. (2020). Konsep Pendidikan Anak dalam Perspektif Filsafat Islam. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 12(1), 33–48.
- Hidayah, A. (2021). Fitrah dan Eksistensi Anak dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 12(1), 55–70.
- Hidayat, M. T. (2023). *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Kritis terhadap Konsep Pendidikan Berbasis Tauhid*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, M. T. (2023). *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Kritis terhadap Konsep Pendidikan Berbasis Tauhid*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayatullah, H. (2020). Integrasi Ilmu dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Filsafat Pendidikan Islam*, 5(1), 56–70.
- Junaidi, A. (2022). Relevansi Filsafat Islam terhadap Ilmu dan Pendidikan Modern. *Tafsir: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(2), 90–104.
- Khalid, F. & Rahmawati, T. (2023). Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini Islami di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Anak*, 7(2), 110–125.
- Lubis, A. Y. (2022). Integrasi Akal dan Hati dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Filsafat dan Pendidikan Islam*, 9(2), 112–129.
- Mulyadi, R. & Syamsul, N. (2022). Kurikulum Berbasis Nilai Islam untuk PAUD: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Tarbiyah Anak Usia Dini*, 9(1), 60–78.
- Munir, M. (2023). Epistemologi Islam dan Pengembangan Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Islam dan Pendidikan*, 11(1), 45–59.
- Nasution, H. (2019). *Falsafah dan Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Nasution, H. (2023). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurfadhilah, L. & Yunus, A. (2023). Peran Guru dalam Reformasi Pendidikan Anak Usia Dini Islami. *Jurnal Pendidikan Anak dan Keislaman*, 5(2), 98–115.
- Qodratullah, R. & Hasan, N. (2022). Hakikat Pendidikan dalam Perspektif Ontologis Islam. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 88–101.
- Rakhmawati, S. & Hamidah, I. (2022). Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(2), 150–164.
- Rohmah, N. (2023). Implementasi Pendidikan Tauhid dalam Lembaga PAUD Islam. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 101–115.
- Sa'diyah, N. & Anwar, M. (2021). Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Filosofis dan Praktis. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 145–160.
- Sa'diyah, N., & Anwar, M. (2021). Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Filosofis dan Praktis. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 145–160.
- Salim, N. (2023). Kontribusi Pemikiran Ulama terhadap Pendidikan Anak dalam Islam. *Jurnal Pemikiran Islam dan Anak*, 7(1), 55–70.
- UNESCO. (2022). *Early Childhood Care and Education Global Report: Laying the Foundations*. Paris: UNESCO Publishing.
- Yani, R. & Hafidz, M. (2022). Pandangan Ulama tentang Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 14(2), 89–104.
- Yuliarti, E. & Nurdin, M. (2022). Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Fitrah: Perspektif dan Implementasi. *Tarbiyah al-Awlad*, 5(1), 45–61.
- Yusof, M. A. (2021). Tujuan Pendidikan Islam: Telaah Epistemologis dan Praktis. *Jurnal Pendidikan Islam Integratif*, 6(2), 102–117.
- Yusuf, M. (2023). Ontologi Anak dalam Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 23–37.

Zuhriyah, A. (2023). Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Berdasarkan Konsep Fitrah. *Tarbiyah Islamiyah*, 18(1), 45–59.

GLOSARIUM

1. Fitrah

Keadaan suci dan potensi dasar yang dianugerahkan Allah kepada setiap manusia sejak lahir. Dalam konteks pendidikan, fitrah meliputi potensi spiritual, akal, emosi, dan moral yang harus dikembangkan seimbang.

2. Tarbiyah

Konsep pendidikan dalam Islam yang menekankan proses pengembangan dan pembinaan secara bertahap terhadap seluruh aspek kehidupan manusia.

3. Ta'dib

Penanaman adab atau etika mulia sebagai tujuan utama pendidikan Islam. Ta'dib mencakup pembentukan karakter dan perilaku yang baik sesuai ajaran Islam.

4. Ta'lim

Proses pengajaran ilmu pengetahuan dalam konteks pendidikan Islam. Berbeda dengan tarbiyah dan ta'dib, ta'lim lebih berfokus pada aspek intelektual.

5. Ontologi

Kajian tentang hakikat keberadaan. Dalam filsafat pendidikan Islam, ontologi membahas hakikat anak dan pendidikan dalam kerangka ciptaan Allah dan fungsi kekhalifahan manusia.

6. Epistemologi

Ilmu tentang cara memperoleh pengetahuan. Dalam Islam, epistemologi bersumber dari wahyu (Al-Qur'an dan Sunnah), akal, dan pengalaman. Relevan dalam merancang proses pembelajaran Islami.

7. Aksiologi

Studi tentang nilai dan tujuan. Dalam pendidikan Islam, aksiologi mengarahkan proses pendidikan untuk menghasilkan manusia yang berakhlak dan berorientasi pada nilai-nilai ilahiyah.

8. Insan Kamil

Konsep manusia paripurna dalam Islam—beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk insan kamil.

9. Khalifah

Peran manusia sebagai pemimpin di bumi yang bertanggung jawab menjaga keseimbangan alam dan menegakkan nilai-nilai keadilan, kebaikan, dan keimanan.

10. Amal Saleh

Perbuatan baik yang dilakukan dengan niat karena Allah dan sesuai dengan tuntunan-Nya. Pendidikan Islam harus mendorong anak untuk beramal saleh sejak dini.

11. Adab

Tata krama dan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Adab menjadi pilar penting dalam pendidikan karakter menurut Islam.

12. Rahmah

Kasih sayang. Konsep penting dalam pendekatan pendidikan anak menurut Islam yang menekankan kelembutan, perhatian, dan cinta dalam mendidik.

13. Tauhid

Konsep keesaan Allah sebagai dasar utama dalam seluruh aspek kehidupan dan pendidikan. Segala proses pendidikan harus berlandaskan pada nilai-nilai tauhid.

14. PAUD Islami

Pendidikan Anak Usia Dini yang dirancang berdasarkan nilai-nilai Islam, baik dari segi kurikulum, metode, lingkungan belajar, hingga peran guru dan orang tua.

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

DALAM BINGKAI FILSAFAT ISLAM

Buku monograf berjudul "*Pendidikan Anak Usia Dini dalam Bingkai Filsafat Islam*" ini disusun sebagai bentuk kontribusi ilmiah dalam pengembangan konsep dan praktik pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Penulisan buku ini dilatarbelakangi oleh pentingnya membangun fondasi pendidikan yang kokoh sejak usia dini, serta kebutuhan untuk menanamkan nilai-nilai ketauhidan, akhlak, dan spiritualitas dalam fase awal kehidupan manusia.

Dalam konteks keislaman, pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan juga sebagai upaya pembentukan karakter dan penyempurnaan potensi fitrah manusia. Oleh karena itu, pendekatan filsafat pendidikan Islam menjadi penting untuk dipahami dan dikembangkan, agar pendidikan anak usia dini tidak terlepas dari kerangka nilai dan tujuan penciptaan manusia menurut Islam.

Monograf ini mengkaji secara konseptual mengenai hakikat anak dalam Islam, prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam, relevansi filsafat Islam dalam pembentukan karakter anak usia dini, serta implikasinya terhadap praktik pendidikan di lembaga PAUD berbasis Islam. Pembahasan dilakukan secara sistematis, dengan merujuk pada literatur klasik dan kontemporer yang kredibel, baik dari sumber-sumber keislaman maupun kajian pendidikan modern.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta

 @penerbitbukujogja

 @penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-163-0

